

**Potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh Dalam
Pengembangan Sektor Peternakan Terhadap Kesejahteraan
Masyarakat Di Gampong Meunasah Bak Trieng Kecamatan
Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar**

SKRIPSI

ALDI FERDIAN

NIM. 190405045



**PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

1446 H / 2024 M

“Potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh Dalam Pengembangan Sektor Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Meunasah Bak Trieng Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar”

SKRIPSI S-1

Di Ajukan Oleh :

Aldi Ferdian (190405045)
Program Studi Kesejahteraan Sosial

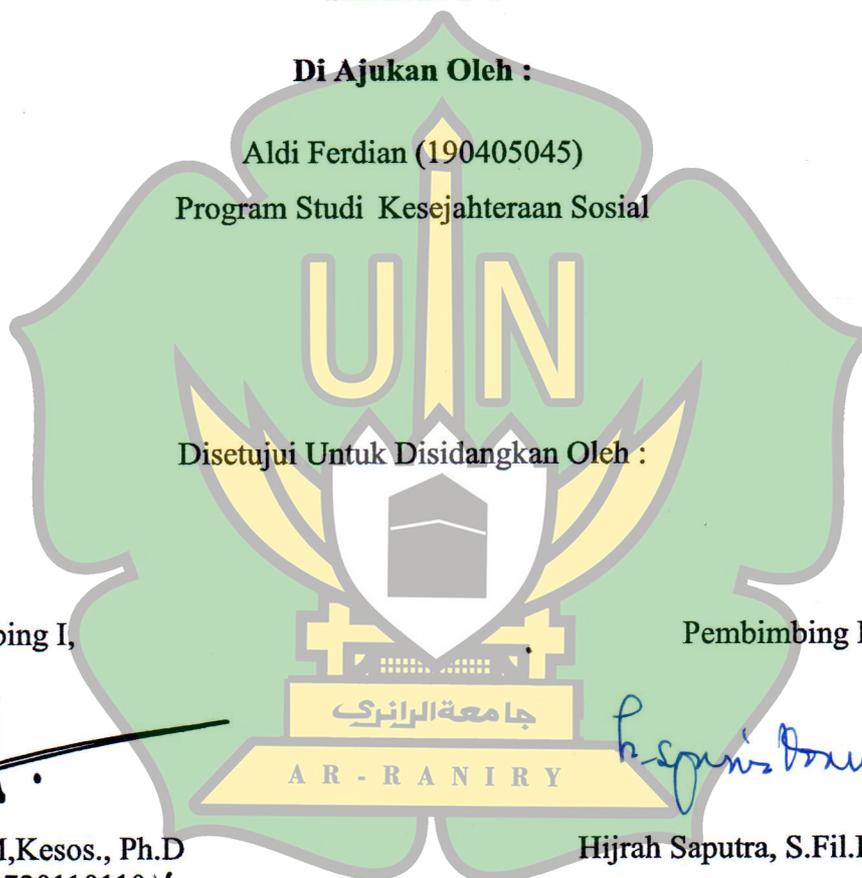
Disetujui Untuk Disidangkan Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D
NIP : 198307272011011011


Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
NIP : 199007212020121016



SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Ilmu Dakwah
Program Studi Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:

ALDI FERDIAN
NIM. 190405045

Pada Hari/Tanggal

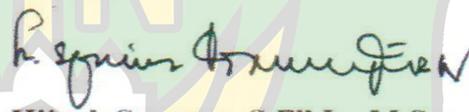
Hari Jum'at, 26 Juli 2024 M
20 Muharramm 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Teuku Zulvadi, M.Kesos., Ph.D
NIP : 198307272011011011

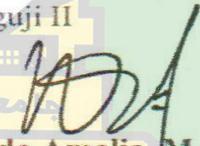
Sekretaris


Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos.
NIP : 199007212020121016

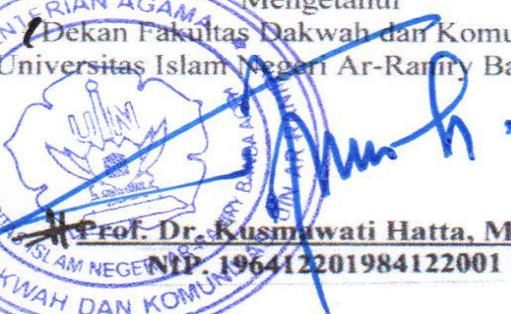
Penguji I


Dr. Mahmuddin, S.Ag., MA
NIP: 197210201997031002

Penguji II


Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP: 198909242022032021

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Kusmiwati Hatta, M.Pd
NIP: 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini :
saya

Nama : Aldi Ferdian

NIM : 190405045

Jenjang : S-1

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Menyatakan bahwa dalam Skripsi terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasin UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 03 September 2024

AR - RANIRY

Yang Menyatakan,

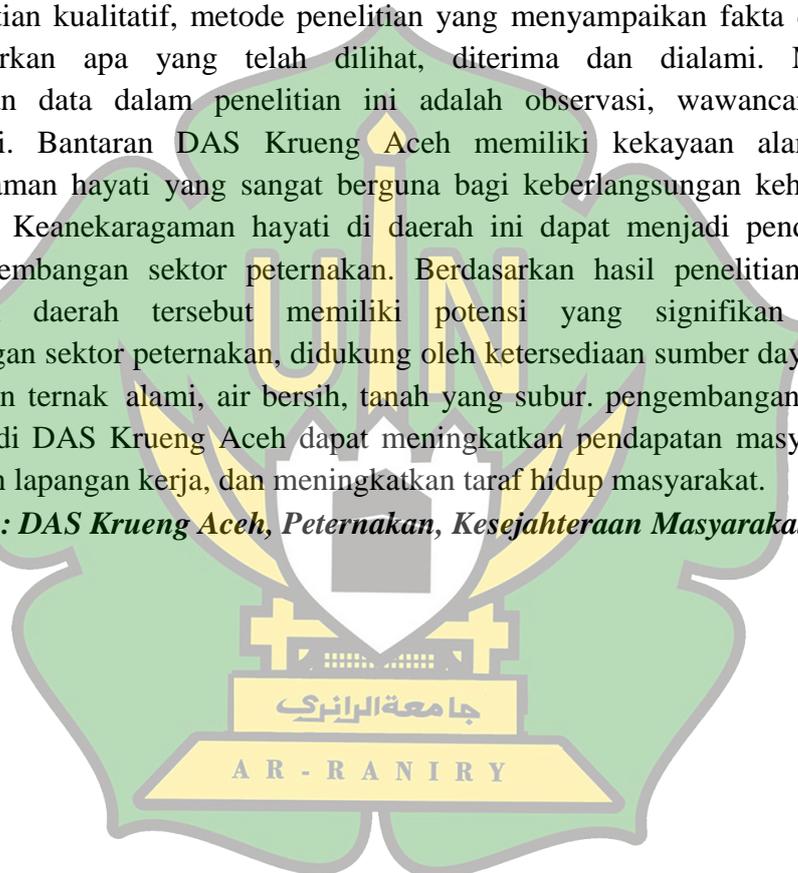


Aldi Ferdian

ABSTRAK

Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dan berpotensi dikembangkan dalam berbagai sektor, salah satunya sektor peternakan. Penelitian ini disusun bertujuan untuk mengetahui potensi sektor peternakan DAS Krueng Aceh di Gampong Meunasah Bak Trieng, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian yang menyampaikan fakta dengan menggambarkan apa yang telah dilihat, diterima dan dialami. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Bantaran DAS Krueng Aceh memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang sangat berguna bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat. Keanekaragaman hayati di daerah ini dapat menjadi pendukung untuk pengembangan sektor peternakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan daerah tersebut memiliki potensi yang signifikan untuk pengembangan sektor peternakan, didukung oleh ketersediaan sumber daya alam seperti pakan ternak alami, air bersih, tanah yang subur. pengembangan sektor peternakan di DAS Krueng Aceh dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kata Kunci : DAS Krueng Aceh, Peternakan, Kesejahteraan Masyarakat



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang Alhamdulillah. Puji serta syukur terlimpah kehadiran Ilahi Rabbi yang telah menganugerahkan ragam nikmat dan karunia sehingga penulis menyelesaikan proposal penelitian dengan tema “Potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh Dalam Pengembangan Sektor Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Meunasah Bak Trieng Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar” sebagai salah satu syarat dan tahapan untuk meraih gelar sarjana strata satu Kesejahteraan Sosial di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah membantu dan mendukung penulis hingga rampung menyelesaikan tugas skripsi. Rasa syukur dan terimakasih tersebut penulis peruntukkan kepada :

1. Allah SWT yang dengan segala kuasanya telah memberikan nikmat dan anugerah berupa kesehatan dan kemampuan sehingga penulis berkesempatan mendaftar dan duduk di bangku perkuliahan hingga rampung menyelesaikan skripsi ini.
2. Tarmizi AS dan Suriyani, adalah kedua orang tua saya yang tiada henti memberi dukungan kasih dan sayang kepada saya sebagai anaknya selama menjalani proses pendidikan, hingga rampung menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D dan Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos, selaku ketua dan sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial yang secara

bersamaan menjadi pembimbing skripsi saya. Saya bersyukur mendapatkan kesempatan menjadi mahasiswa di bawah pimpinan dan bimbingan mereka yang sangat responsif terhadap mahasiswanya, yang selalu peduli terhadap masalah yang dihadapi oleh mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik. Sehingga dengan kemudahan dan kemurahan ilmu pengetahuan mereka dapat membantu membuka wawasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini lebih cepat.

4. Kepada saudara kandung saya Andri Rahmat, Kasnizal, Huzil Efendi dan Alda Risma yang selalu mensupport saya dalam berbagai masalah yang dihadapi selama mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sehingga dengan dukungan moral yang diberikan dapat menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
5. Jihan Maghfirah Silwin yang selama ini telah menjadi pengingat dan motivasi yang baik bagi penulis untuk senantiasa tetap pada tujuan awal menyelesaikan studi ini.
6. Muhammad Fahmi dan Zaidun Abdi yang selama ini telah menjadi saudara tanpa ikatan darah, yang selalu siap sedia membantu penulis dalam menyelesaikan persoalan pribadi selama mengenyam pendidikan perguruan tinggi.
7. Kepada seluruh teman-teman Perkumpulan Pembela Lingkungan Hidup (P2LH) yang selama ini telah menyumbangkan ide dan fikiran kepada penulis dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kakak Mastura yang tidak pernah bosan untuk membantu penulis dalam

hal keadministrasian selama mengenyam bangku pendidikan di Prodi Kesejahteraan Sosial.

9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang telah menjadi teman yang baik, yang telah menjadi pendengar yang baik, yang telah sedia bergandeng tangan untuk bersama sama memberikan yang terbaik kepada penulis selama proses perkuliahan.

Penulis telah berupaya untuk memaksimalkan penulisan skripsi ini, namun kekhilafan dan kesalahan adalah hal yang niscaya ditemui. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk lebih menyempurnakan kemampuan penulis pada sesi-sesi selanjutnya.

Banda Aceh, 4 September 2024

جامعة الرانيري

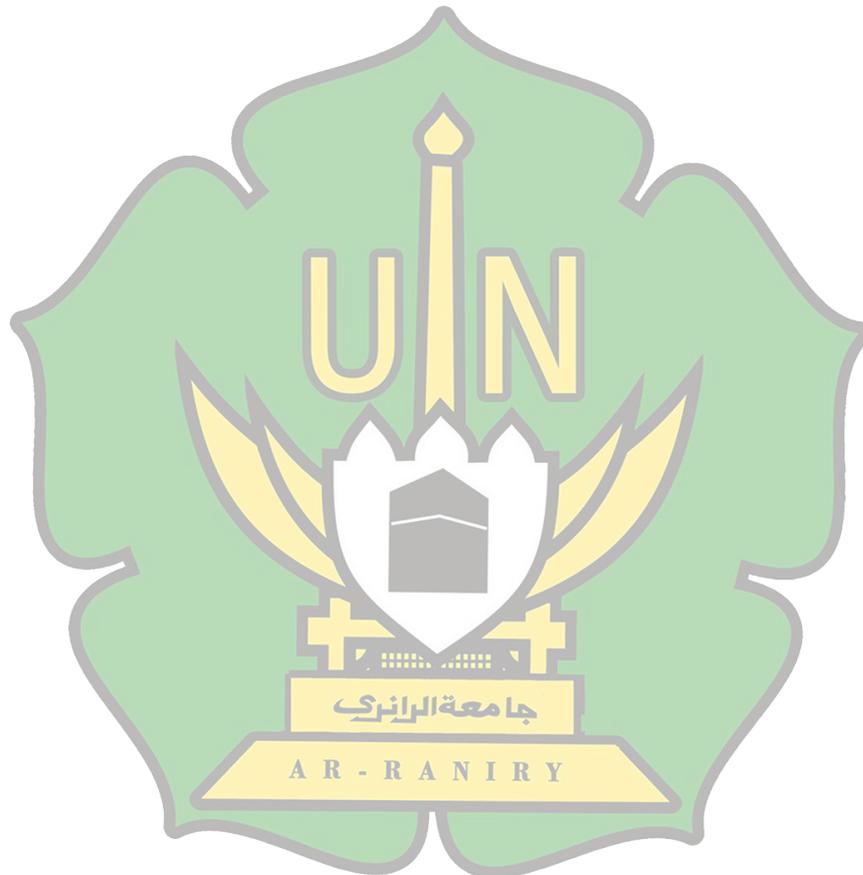
AR - RANIRY

Aldi Ferdian
(190405045)

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	15
B. Kerangka Teori.....	25
1. Potensi	26
2. Daerah Aliran Sungai (DAS).....	31
3. Peternakan	34
4. Partisipasi Masyarakat.....	35
5. Kesejahteraan Masyarakat.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian	38
B. Pendekatan Dan Metodologi Penelitian.....	39
C. Lokasi Penelitian	41
D. Objek Dan Subjek Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Lokasi Penelitian	49
B. Potensi DAS Krueng Aceh dalam Pengembangan Sektor Peternakan	53
1) Potensi Sumber Daya Alam DAS Krueng Aceh Gampong Meunasah Bak Trieng	54
2) Potensi Sumber Daya Manusia Gampong Meunasah Bak trieng.....	62

3) Potensi Lingkungan DAS Krueng Aceh Gampong Meunasah Bak Trieng 70	
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan suatu daerah yang dibatasi oleh pemisah topografi yang menerima air hujan, menampung, menyimpan, dan mengalirkan ke sungai dan seterusnya menuju danau atau laut. Kawasan DAS biasanya terbagi menjadi tiga area atau daerah yaitu area hulu sungai, area tengah sungai dan area hilir sungai. Area hulu sungai menjadi titik awal penampungan air hujan, umumnya berlokasi di dataran tinggi, perbukitan atau pegunungan serta memiliki lereng-lereng yang curam. Sedangkan area tengah sungai umumnya relatif lebih landai dibandingkan dengan hulu.

Bantaran sungai adalah daerah di sekitar sungai yang mencakup tanah atau wilayah yang terletak di sepanjang tepi sungai. Bantaran sungai, juga dikenal sebagai tepian sungai atau daerah riparian, memiliki peran penting dalam ekosistem sungai dan memainkan peran besar dalam menjaga keseimbangan ekologi dan lingkungan sekitarnya. Sungai Krueng Aceh adalah sungai yang terletak di provinsi Aceh, Indonesia. Bantaran sungai Krueng Aceh melibatkan area di sekitar sungai tersebut, yang dapat mencakup berbagai tipe lahan seperti hutan, padang rumput, dan wilayah pertanian.

Dalam konteks pengembangan sektor peternakan, DAS memegang peranan yang penting. DAS tidak hanya sebagai sumber air yang vital bagi

keberlangsungan pertanian, tetapi juga memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan sektor peternakan. Salah satu aspek penting dari potensi DAS dalam sektor peternakan adalah ketersediaan lahan yang cocok untuk pemeliharaan hewan ternak. Lahan di sekitar DAS seringkali memiliki kondisi yang mendukung untuk pembangunan kandang, penggembalaan, dan produksi pakan ternak alami.

Usaha ternak sapi potong cukup menguntungkan. Rata-rata peternak mengusahakan sapi Aceh pola 2 ekor. Pola usaha 5 ekor atau lebih dilakukan dengan sistem sapi dibagi hasil. Sebagian besar perusahaan sapi dilakukan di tegalan dan kawasan bantaran Krueng Aceh. Ada perbedaan pendapatan peternak sapi Aceh berdasarkan manajemen dan skala usaha. Pada usaha ternak sapi Aceh pola 2 ekor, diperoleh pendapatan sebesar Rp. 2.617.000/tahun, pada pola usaha 3 ekor, diperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.913.000/tahun, sedangkan usaha ternak sapi Aceh pola 5 ekor, diperoleh pendapatan sebesar Rp. 11.580.000/tahun. Semakin besar skala usaha ternak sapi Aceh, maka semakin besar perolehan pendapatan bagi peternak tersebut.¹

Selain itu, aspek lain yang perlu dipertimbangkan adalah ketersediaan sumber air yang berkelanjutan di sepanjang DAS. Air yang cukup dan berkualitas baik sangat penting dalam pemeliharaan ternak yang sehat. Dengan demikian, potensi pengembangan sektor peternakan dapat dioptimalkan dengan pemanfaatan yang bijak terhadap sumber daya alam yang ada di sekitar DAS. Terdapat juga

¹ Jamilah, J. (2017). Analisis Pendapatan Peternak Sapi Aceh. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), 50-55.

manfaat ekonomi yang besar dari pengembangan sektor peternakan di area DAS. Peluang untuk meningkatkan produksi ternak lokal dan memperluas pasokan produk peternakan di pasar lokal dapat menjadi dorongan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar DAS.

Lahan di sekitar DAS seringkali memiliki karakteristik yang cocok untuk pengembangan peternakan. Beberapa wilayah di sekitar DAS memiliki kesuburan tanah yang baik, memungkinkan untuk pertumbuhan pakan ternak alami, seperti padang rumput atau lahan untuk tanaman pakan ternak. Selain itu, ketersediaan lahan ini juga mendukung pembangunan kandang yang sesuai dengan kebutuhan ternak. Pengembangan sektor peternakan di sekitar DAS tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Peningkatan produksi ternak lokal dapat meningkatkan pendapatan peternak, serta memperluas pasar bagi produk peternakan lokal.

Keanekaragaman Hayati dan Lahan Subur, Sungai Krueng Aceh memiliki bantaran yang subur dan keanekaragaman hayati, memberikan potensi besar untuk pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan. Ketersediaan Air dan Sumber Daya, Ketersediaan air dari sungai untuk kebutuhan ternak serta lahan yang cocok untuk pengembangan peternakan. Penciptaan Lapangan Kerja, Pengembangan sektor peternakan dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, meningkatkan penghasilan dan stabilitas ekonomi. Ketersediaan Pangan dan Gizi Peternakan memberikan akses terhadap pangan hewani, meningkatkan gizi dan kesehatan masyarakat.

Pemanfaatan potensi ini harus dikembangkan secara optimal, agar terdapat lahan sediaan pakan hijau yang dapat digunakan secara kontinyu keberadaannya bagi peternakan sapi potong. Ketersediaan pakan secara kontinyu, murah dan mudah didapatkan merupakan kunci sukses keberhasilan suatu usaha peternakan. Biaya pakan menempati posisi sekitar 70-80% dari total biaya produksi. Atas dasar itulah pemenuhan pakan secara cukup merupakan hal yang penting dalam suatu usaha peternakan.²

Namun demikian, pengembangan sektor peternakan di sekitar DAS juga harus mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan. Pengelolaan limbah dari kegiatan peternakan, pemeliharaan lahan agar tidak mempengaruhi kualitas sungai dan air, serta pelestarian ekosistem alami DAS menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Dalam konteks ini, penelitian tentang potensi DAS dalam pengembangan sektor peternakan menjadi relevan untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana pemanfaatan sumber daya alam dalam DAS dapat diintegrasikan dengan pengembangan sektor peternakan secara berkelanjutan.

Krueng Aceh merupakan salah satu DAS utama di wilayah Aceh yang memainkan peran vital dalam menyediakan sumber daya air untuk pertanian dan sektor peternakan. DAS Krueng Aceh memiliki luas 179.158 km. DAS ini tidak

² Ma'rifah, S., & Astuti, M. H. (2022). Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Daerah Aliran Sungai Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian UPR*, 2(2), Hal. 66. Dikutip pada 11 Januari 2024

hanya menyuplai air untuk keperluan pertanian tetapi juga menyediakan lahan yang berpotensi untuk pengembangan sektor peternakan, seperti pemeliharaan ternak sapi, kerbau, dan kambing. Lahan di sekitar Krueng Aceh memiliki potensi untuk pengembangan peternakan karena kesuburan tanah dan vegetasi yang mendukung pertumbuhan pakan ternak alami.

Area ini juga cocok untuk penggembalaan ternak dan pembangunan infrastruktur peternakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak lokal. Meskipun memiliki potensi besar, pengembangan sektor peternakan di sekitar Krueng Aceh juga membawa tantangan lingkungan. Manajemen limbah ternak, pelestarian lahan, dan konservasi sumber daya alam menjadi penting untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan seiring dengan pertumbuhan sektor peternakan.

Pertanian termasuk peternakan adalah sektor riil yang paling dekat dengan masyarakat Aceh. Usaha bidang peternakan menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Aceh. Mengelola sektor peternakan secara profesional menjadi kewajiban pemerintah dalam upaya mendongkrak tingkat kesejahteraan rakyatnya. Saat ini tercatat 200 ribu kepala keluarga di Aceh, memelihara lebih dari 700 ribu ekor sapi dan lebih dari 350 ribu ekor kerbau. Hanya saja mereka bukan termasuk peternak profesional, sehingga tingkat

kesejahteraannya pun masih rendah. Petani ternak itu baru bisa berada di ambang batas sejahtera jika mereka memiliki minimal 4 ekor sapi.³

Kesejahteraan masyarakat terkait erat dengan kemampuan masyarakat untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Pengembangan sektor peternakan dapat memberikan peluang pekerjaan dan sumber penghasilan yang signifikan bagi masyarakat lokal. Pemanfaatan DAS dalam pengembangan sektor peternakan merupakan sebuah upaya yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di Gampong Meunasah Bak Trieng. hal ini dapat terjadi bersebab pengembangan sektor peternakan di bantaran sungai Krueng Aceh dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh pemberdayaan yang dilakukan setelah mengetahui potensi yang akan diteliti.

Krueng Aceh memiliki luas Daerah Aliran Sungai (DAS) $\pm 1.755 \text{ Km}^2$ dengan panjang $\pm 145 \text{ Km}$ yang dapat mengalirkan debit banjir sebesar $\pm 1.300 \text{ m}^3/\text{detik}$ yang melintasi Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh dan bermuara di Selat Malaka mengalir melalui Kota Banda Aceh. Pembangunan Pengendalian Banjir Krueng Aceh selesai dibangun pada tahun 1993 dengan pola pengendaliannya dibagi dalam dua bagian yaitu, untuk Krueng Aceh existing (L =

³ Jamilah, J. (2017). Analisis Pendapatan Peternak Sapi Aceh. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 2(2), 50-55.

43 Km) yang mengalirkan debit (Q) banjir 400 m³/detik dan ke Floodway (L = 9,70 km) dengan debit banjir 900 m³/detik.⁴

Bentuk-bentuk pemanfaatan lahan bantaran sungai Krueng Aceh yang rekomendasikan oleh Balai Wilayah Sungai Sumatera-I dibagi kepada beberapa zona antara lain: zona I (jembatan Cot Irie) pemanfaatannya diperuntukkan sebagai lahan usaha tani masyarakat yaitu (tanaman padi, sayuran, kacang-kacangan dan rumput pakan ternak umur 3-4 bulan). Zona II (jembatan Cot Irie-Meunasah Papeun) pemanfaatannya diperuntukkan sebagai lahan usaha pertanian masyarakat yaitu (tanaman padi, sayuran, kacang-kacangan dan rumput pakan ternak umur 3-4 bulan). Zona III (Ds. Meunasah Intan-Jembatan Limpok) pemanfaatannya dibagi kepada dua bentuk yaitu, satu diperuntukkan sebagai lahan usaha tani masyarakat untuk pariwisata antara lain (tanaman padi, sayuran, kacang-kacangan dan rumput pakan ternak umur 3-4 bulan), kedua peruntukan lahan penelitian dan edukasi pertanian (tanaman padi, sayuran, kacang-kacangan dan rumput pakan ternak umur 3-4 bulan).

Selanjutnya Zona IV (jembatan Limpok-jembatan Lamnyong) pemanfaatannya diperuntukkan sebagai peruntukan lahan tanaman palawija, peternakan, fasilitas olahraga air, peruntukan lahan parkir, peruntukan fasilitas olahraga untuk umum peruntukan lahan playground, dan peruntukan lahan ruang terbuka hijau. Dan yang terakhir zona V Jembatan Lamnyong-Jembatan Krueng

⁴<https://infoaceh.net/aceh/penertiban-floodway-bantaran-krueng-aceh-tuntas-ratusan-bangunan-dibongkar/>. Diakses pada 13 Januari 2024.

Cut (Kota Banda Aceh) pemanfaatannya diperuntukkan sebagai peruntukan lahan arena olahraga otomotif, pacuan kuda, latihan mengemudi, dan lain-lain. Peruntukan lahan pertunjukan/hiburan rakyat sementara, peruntukan lahan ruang terbuka hijau.⁵

Gampong Meunasah Bak Trieng merupakan salah satu dari banyak desa yang terletak di sekitar DAS Krueng Aceh. Desa Meunasah Bak Trieng dapat sangat bergantung pada air dari DAS Krueng Aceh untuk kebutuhan sehari-hari, pertanian, dan ternak. Sungai ini mungkin menjadi sumber utama pasokan air bagi penduduk gampong, digunakan untuk keperluan domestik dan irigasi. Ketersediaan air dari DAS mempengaruhi potensi pertanian dan peternakan di Gampong Meunasah Bak Trieng. Lahan pertanian di sekitar sungai dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis tanaman atau padang rumput yang menjadi pakan ternak.

Hasil observasi awal, DAS di Gampong Meunasah Bak Trieng memiliki luas 7 Ha, di dalamnya terdapat 7 peternak yang menggunakan lahan DAS sebagai lahan budidaya peternakan kambing dan sapi. Masyarakat juga memanfaatkan lahan tersebut sebagai area produksi pakan ternak jenis rumput yang memudahkan masyarakat dalam memberikan pakan kepada ternaknya. Observasi awal, peneliti melihat lahan DAS sangat potensial untuk pengembangan sektor peternakan. Hal

⁵ Sakinah, C. (2021). *Pemanfaatan Lahan Bantaran Sungai Krueng Aceh Pasca Penataan Menurut Perspektif Milk Ad-Daulah (studi kasus di Kecamatan Krueng Barona Jaya)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry). Dikutip Pada 30 Desember 2023. Hal. 66.

itu ditinjau dari kondisi tanahnya yang subur sehingga sangat mudah untuk memproduksi pakan ternak, juga secara lingkungan tidak mengganggu aktifitas masyarakat pada umumnya. Menurut rekomendasi dari Badan Wilayah Sungai (BWS) Sumatera-1 masyarakat hanya boleh memanfaatkan lahan lima meter dari bahu jalan.

Gampong Meunasah Bak Trieng digunakan sebagai lokasi penelitian karena merupakan bagian yang relevan dari ekosistem sekitar DAS Krueng Aceh. Lokasi Geografis yang Strategis Gampong ini berada di daerah yang penting dalam DAS Krueng Aceh, dengan akses yang mudah menuju sungai atau wilayah pertanian yang potensial. Representatif untuk Studi Kasus Meunasah Bak Trieng mungkin mewakili pola umum atau karakteristik yang dapat ditemukan di Gampong-Gampong lain di sekitar DAS Krueng Aceh. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan di desa ini dapat memberikan wawasan yang relevan untuk wilayah yang lebih luas.

Ketersediaan Sumber Daya Alam yang dimiliki sangat potensial untuk pengembangan sektor pertanian atau peternakan di Gampong ini mungkin besar dan dapat memberikan contoh nyata bagaimana pemanfaatan sumber daya alam di sekitar DAS dapat dioptimalkan. Oleh sebab itu, Gampong Meunasah Bak Trieng adalah lokasi yang tepat untuk mengetahui lebih dalam terkait potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh DAS untuk pengembangan sektor peternakan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang fokus dan terarah untuk mendukung penelitian pengembangan sektor peternakan di wilayah tersebut adalah Bagaimana Potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh dalam pengembangan sektor peternakan terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Meunasah Bak Trieng, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh dalam pengembangan sektor peternakan terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Meunasah Bak Trieng Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang potensi Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Aceh dalam pengembangan sektor peternakan dapat memberikan sejumlah manfaat yang signifikan:

- 1) Manfaat Secara Teoritis
 - a) Pengembangan Teori dan Konsep Baru: Penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman baru tentang hubungan antara DAS dengan pengembangan sektor peternakan, memperkaya teori-teori terkait pembangunan wilayah dan pertanian berkelanjutan.
 - b) Kontribusi terhadap Ilmu Kesejahteraan Sosial: Penelitian ini memiliki dampak pada bidang Kesejahteraan Sosial

terkhususnya di bidang Ekonomi-Sosial masyarakat dengan mempelajari potensi yang dapat di kembangkan si sektor peternakan terhadap DAS, memberikan wawasan tentang strategi dalam upaya mensejahterakan masyarakat di daerah DAS.

- c) Peningkatan Pengetahuan dan Penemuan Baru: Penelitian ini juga akan menyumbangkan pengetahuan baru terkait dengan pengembangan sektor peternakan, bisa menjadi landasan untuk penelitian lanjutan atau penemuan solusi inovatif.

2) Manfaat Secara Praktisi

- a) Pengembangan Sektor Peternakan yang Berkelanjutan: Penelitian ini dapat membantu merancang praktik-praktik yang lebih berkelanjutan dalam manajemen peternakan, meminimalkan dampak lingkungan, dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan hewan ternak.
- b) Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat: Dengan mengoptimalkan potensi DAS Krueng Aceh untuk sektor peternakan, dapat terjadi peningkatan pendapatan bagi petani dan peternak lokal, meningkatkan taraf hidup, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Secara umum hasil penelitian ini penting untuk menggambarkan secara jelas bagaimana penelitian ini memberikan wawasan baru dan rekomendasi

praktis yang dapat digunakan untuk pengembangan sektor peternakan yang berkelanjutan di wilayah Sungai Krueng Aceh.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

Berikut beberapa konsep dan istilah yang dapat membantu penelitian ini agar lebih terarah dan juga berfungsi menghindari kekeliruan dalam penelitian ini

1) Daerah Aliran Sungai (DAS)

Daerah Aliran Sungai (DAS) Merujuk pada wilayah geografis yang terdrainase oleh satu sistem sungai utama dan anak sungainya. DAS memiliki peran penting dalam menyediakan air, lahan, dan berbagai layanan ekosistem yang memengaruhi kehidupan manusia dan lingkungan.

2) Potensi Sumber Daya Air

Potensi Sumber Daya Air merupakan kapasitas atau ketersediaan air dari DAS, termasuk volume, kualitas, dan keberlanjutan sumber daya air yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pertanian, peternakan, industri, dan kebutuhan domestik.

3) Pengembangan Sektor Peternakan

Pengembangan Sektor Peternakan mengacu pada upaya untuk meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan efisiensi dalam pemeliharaan ternak di suatu wilayah. Ini melibatkan berbagai aspek seperti manajemen ternak, pakan, kesehatan hewan, reproduksi, dan pemasaran produk ternak.

4) Krueng Aceh

Krueng Aceh merupakan istilah dalam bahasa Aceh yang mengacu pada sungai di Provinsi Aceh, Indonesia. "Krueng" sendiri berarti sungai dalam bahasa Aceh. Sungai Krueng Aceh adalah salah satu sungai yang penting di Aceh, memiliki peran ekologis, sosial, dan ekonomis yang besar dalam kehidupan masyarakat setempat.

Sungai Krueng Aceh memiliki dampak yang signifikan dalam hal pertanian, pengairan, dan juga sebagai jalur transportasi tradisional bagi masyarakat sekitarnya. Wilayah sepanjang Sungai Krueng Aceh juga sering menjadi pusat kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial di sekitar daerah aliran sungai ini.

5) Bantaran Sungai Krueng Aceh

Bantaran Sungai Krueng Aceh mengacu pada wilayah sepanjang tepian sungai Krueng Aceh di Provinsi Aceh, Indonesia. Sungai ini memiliki peran penting dalam ekosistem lokal dan kehidupan masyarakat sekitarnya. Bantaran Sungai Krueng Aceh memiliki ciri khas yang mirip dengan bantaran sungai pada umumnya. Bantaran sungai ini biasanya kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk berbagai jenis tumbuhan air, semak belukar, dan pohon-pohon yang tumbuh di sepanjang tepi sungai. Vegetasi ini berperan penting dalam menjaga kestabilan bantaran sungai dan menyediakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna.

6) Kesejahteraan Masyarakat

Dalam konteks penelitian pemanfaatan daerah aliran sungai (DAS) sebagai sektor peternakan di sekitar Sungai Krueng Aceh, istilah kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi keseluruhan yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut. Ini mencakup berbagai aspek yang memengaruhi kehidupan sehari-hari, kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

